

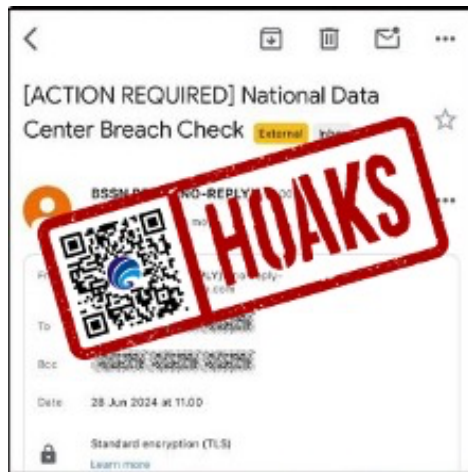


LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



29 JUNI 2024

1. [HOAKS] Upaya Phishing Mengatasnamakan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan masuk melalui email yang mengatasnamakan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Adapun dalam pesan tersebut terdapat upaya phishing yang menggunakan judul yang bernarasi "[ACTION REQUIRED] National Data Center Breach Check". Faktanya, pesan email phishing tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari akun Instagram resmi BSSN yaitu @bssn_ri, saat ini tengah beredar phishing atau upaya penipuan di dunia maya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sensitif yang penting, seperti informasi kartu kredit dengan menyamar sebagai entitas yang terpercaya. BSSN mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk berhati-hati terhadap pesan yang masuk melalui email maupun media online yang mengatasnamakan Badan Siber dan Sandi Negara.

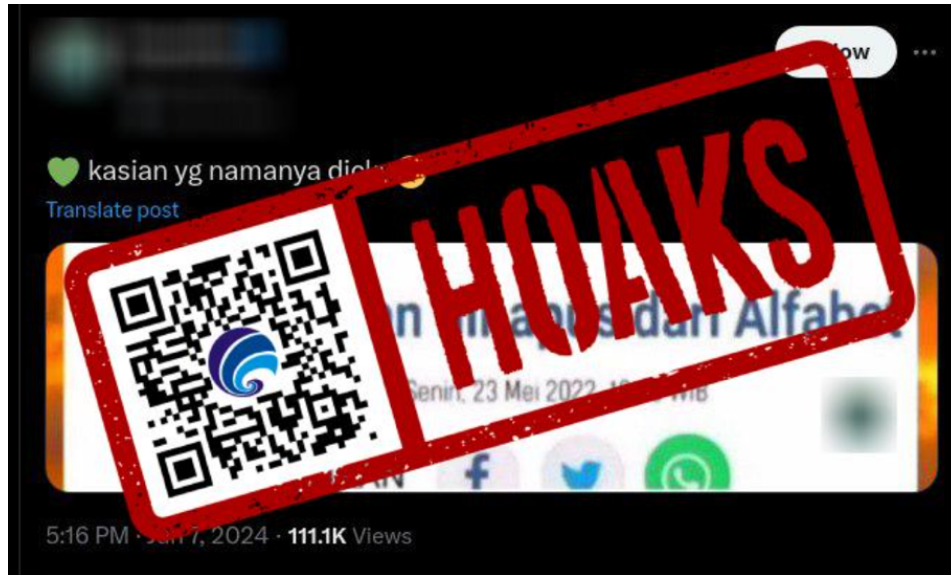
Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/57393/hoaks-upaya-phishing-mengatasnamakan-badan-siber-dan-sandi-negara-bssn/0/laporan_isu_hoaks



20 JUNI 2024

2. [HOAKS] Huruf Y Akan Dihapus dari Alfabet



Penjelasan :

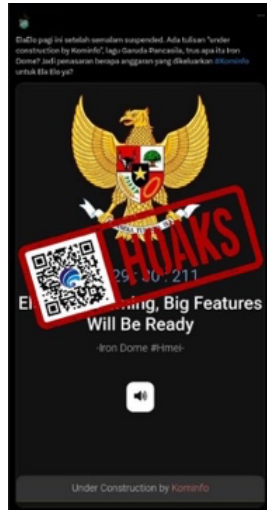
Beredar sebuah unggahan di media sosial X/Twitter yang membagikan tangkapan layar dari sebuah artikel yang menyebut bahwa huruf Y akan segera dihapus dari alfabet. Faktanya, dilansir dari kompas.com, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Prof. E Aminudin Aziz, membantah akan ada penghapusan huruf Y dari alfabet. Menurut dia, menghilangkan sebuah huruf dari alfabet Latin atau menggantinya dengan huruf lain yang sudah ada bukanlah proses yang sederhana. Terlebih, jika huruf-huruf tersebut masih banyak digunakan untuk menyusun kata yang memiliki makna. Lebih lanjut, artikel bertajuk "Huruf 'Y' akan dihapus dari Alfabet" seperti dalam unggahan juga tidak dapat ditemukan. Situs asli berita yang dicatut dalam unggahan juga tidak menulis artikel atau berita dengan judul tersebut.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/57269/hoaks-huruf-y-akan-dihapus-dari-alfabet/0/laporan_isu_hoaks

19 JUNI 2024

3. [HOAKS] Situs Elaelo Buatan Kementerian Kominfo



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto di platform Twitter atau X dengan klaim situs Elaelo yang disebut-sebut sebagai pengganti Twitter atau X di Indonesia merupakan buatan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tekno.tempo.co, klaim yang muncul di situs Elaelo menyatakan secara eksplisit bahwa servernya dibuat oleh Kementerian Kominfo. Namun, hingga berita ini ditulis belum jelas kebenaran data soal klaim tersebut. Pemerintah Indonesia hanya mewanti-wanti kebijakan Twitter atau X yang memperbolehkan beredarnya konten pornografi secara bebas. Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi menyebut pihaknya sudah menyurati X dan mengancam akan memblokirnya di Indonesia jika kebijakan konten pornografi tidak diatur dengan baik. Sampai saat ini belum ditemukan pernyataan resmi dari Kementerian Kominfo bahwa situs Elaelo yang sebagai pengganti X atau Twitter di Indonesia merupakan buatan mereka.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/57226/hoaks-situs-elaelo-buatan-kementerian-kominfo/0/laporan_isu_hoaks

17 JUNI 2024

4. **[HOAKS] Whatsapp Mengatasnamakan Kepala Desa Jatilor, Purwodadi, Grobogan**



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Desa Jatilor, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Purwadi. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Purwadi, dan mengirimkan pesan meminta pulsa sejumlah 200 ribu. Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah penipuan. Dilansir dari desajatilor.grobogan.go.id, nomor tersebut adalah modus penipuan yang mengatasnamakan Kepala Desa Jatilor, Purwadi. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan tingkatkan kewaspadaan terhadap modus penipuan seperti itu.

Sumber :

https://desajatilor.grobogan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=489:hati-hati-modus-penipuan&catid=2&Itemid=130
https://www.kominfo.go.id/content/detail/57223/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-kepala-desajatilor-purwadi/0/laporan_isu_hoaks

16 JUNI 2024

5. **[HOAKS] WhatsApp Mengatasnamakan Camat Ngaliyan Kota Semarang**



Penjelasan :

Pengumuman Penipuan Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Camat Ngaliyan Kota Semarang

Hati-hati penipuan!

Baru-baru ini beredar nomor WhatsApp yang mengatasnamakan Camat Ngaliyan Kota Semarang. Nomor tersebut digunakan untuk melakukan penipuan dengan modus meminta uang atau data pribadi.

Sumber :

<https://ngaliyan.semarangkota.go.id/berita/penipuan>

11 JUNI 2024

6. **[HOAKS] WA Mengatasnamakan Kepala Dinas Koperasi UKM Jawa Tengah**



Penjelasan :

Dikutip dari diskopukmjateng, Mohon Perhatian. Harap berhati-hati yaa dengan penipuan dengan modus mengajak kerja sama yang mengatasnamakan Kepala Dinas Koperasi UKM Prov. Jateng Bp. Eddy S. Bramiyanto , dengan nomor 0815 2354 981 Mohon meningkatkan kewaspadaan pada modus-modus penipuan sejenis ini yaa..

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/C8BeY1TvSPu/?igsh=MThldWxyM2x2OXk1>
<https://dinkominfo.purworejokab.go.id/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-kepala-dinkop-ukm-provinsi-jateng>

7. [HOAKS] Cina menguasai Indonesia melalui IKN



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Cina menguasai Indonesia melalui Ibu Kota Nusantara (IKN). Adapun penguasaan Cina terhadap Indonesia dengan membangun pemukiman khusus warga Cina di IKN. Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, tidak ada rencana pembangunan pemukiman khusus untuk warga Cina di IKN. Menurut nasional.kontan.co.id, Agung Sedayu Group adalah salah satu investor swasta dalam negeri yang berinvestasi dalam pengembangan IKN untuk membangun mal, hotel, dan perkantoran. Sementara itu, Agung Podomoro membangun permukiman di sekitar IKN, yaitu di Kota Samarinda dan Balikpapan. Di sisi lain, melaporkan bahwa Lippo Group berinvestasi dengan membangun rumah sakit dan fasilitas pendidikan di IKN. Dengan demikian tidak benar bahwa Cina akan membangun pemukiman khusus warga Cina untuk menguasai Indonesia.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/57033/hoaks-cina-menguasai-indonesia-melalui-ikn/0/laporan_isu_hoaks

6 JUNI 2024

8. [HOAKS] Whatsapp mengatasnamakan Kepala Balai Litbang Agama Semarang



Penjelasan :

Aksi Penipuan via Foto Profil WhatsApp Kepala Balai Litbang Agama Semarang

Kasubbag Tata Usaha Balai Litbang Agama Semarang, Nanang Slamet Murdiyat, mengingatkan agar masyarakat waspada terhadap pesan WhatsApp yang mengaku berasal dari H. Moch. Muhaemin, S.Ag, MM.

"Ada pihak yang menggunakan WhatsApp dengan gambar Profil Kepala Balai Litbang Agama Semarang, H. Moch. Muhaemin, S.Ag, MM, untuk melakukan penipuan melalui obrolan WA," ujar Nanang.

Nanang menambahkan bahwa setelah saya mengkonfirmasi hal ini kepada kepala Balai, ternyata pesan WA tersebut tidak berasal dari dirinya melainkan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Dengan ini, saya ingin mengingatkan kepada masyarakat untuk tidak menghiraukan pesan via chat WA yang mengatasnamakan kepala Balai," ungkap Nanang.

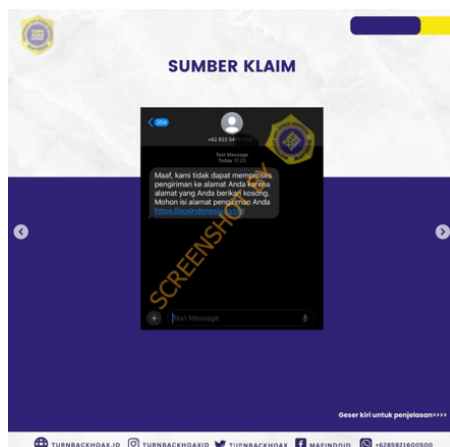
Nanang menegaskan bahwa akun WA dengan identitas sebagai Kepala Balai Litbang Agama Semarang, H. Moch. Muhaemin, S.Ag, MM., dan nomor WA (082276371796) bukanlah miliknya dan pasti merupakan penipuan.

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/C70q5SCyrME/>

1 JUNI 2024

9. [HOAKS] Pesan SMS Atas Nama Pos Indonesia



Penjelasan :

Dikutip pada @turnbackhoaxid, sebuah pesan singkat yang mengatasnamakan Pos Indonesia, beredar melalui aplikasi SMS. Di dalam pesan tersebut, berisi sebuah keterangan yang berkaitan dengan kegagalan pengiriman akibat alamat tujuan pengiriman yang kosong. Penerima pesan diimbau menekan tautan yang terlampir di dalamnya, dengan tujuan untuk mengisi kembali alamat tujuan pengiriman yang sesuai.

Melalui artikel di Facebooknya, Pos Indonesia menekankan bahwa layanan resmi Pos Indonesia, hanya dapat diakses melalui:

1. Contact Center: 1500161
2. Website: <http://www.posindonesia.co.id>
3. Email: halopos@posindonesia.co.id
4. Facebook: Pos Indonesia
5. Twitter: posindonesia
6. Instagram: @posindonesia.ig
7. Telegram: https://t.me/posindonesia_officialbot

Sumber :

https://www.instagram.com/p/C7oBgoDPDWp/?img_index=2